

**PENGEMBANGAN BUKU AJAR PENDIDIKAN  
KEWARGANEGARAAN BERBASIS ANTI KORUPSI  
DI PERGURUAN TINGGI**

***DEVELOPMENT OF ANTI CORRUPTION BASED  
CITIZENSHIP EDUCATION BOOKS  
AT UNIVERSITY***

**Inge Angelia<sup>a</sup>, Naufal Raid<sup>b</sup>, Edison<sup>c</sup>**

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Syedza Sainika<sup>a,c</sup>, STIA LPPN<sup>b</sup>  
Email: [angeliakhairita01@gmail.com](mailto:angeliakhairita01@gmail.com)<sup>a</sup>, [naufalraid29@gmail.com](mailto:naufalraid29@gmail.com)<sup>b</sup>,  
[ambobana72@gmail.com](mailto:ambobana72@gmail.com)<sup>c</sup>

**ABSTRAK**

Tingginya angka korupsi di dunia menjadi permasalahan serius secara global. Indonesia tahun 2021 berdasarkan data transparency International Indonesia didapatkan hasil indeks persepsi korupsi berda pada peringkat 96 dari 180 negara. Merujuk dari fenomena tersebut melalui pendidikan Kewarganegaraan perlu adanya buku ajar berbasis anti korupsi. Penelitian ini bertujuan untuk pengembangan buku ajar Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Anti Korupsi di Perguruan Tinggi yang valid dan praktis pada mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi. Proses pengembangan buku ajar ini mengacu pada model pengembangan Plomp. Hasil penelitain menunjukkan bahwa validitas buku ajar PKn Berbasis Anti Korupsi pada kriteria validitas sangat valid dengan rata-rata Aiken's v 0.81. Praktikalitas buku ajar berada pada kategori praktis dengan rata-rata 3.71. Kegiatan pembelajaran mahasiswa dengan buku ajar PKn Berbasis anti korupsi dengan fase: mengorientasi masalah, hipotesis, menguji konsekuensi, eksplorasi tokoh, presentasi, refleksi diri. Berdasarkan hasil tersebut buku ajar PKn Berbasis Anti Korupsi memenuhi kriteria valid dan praktis dan diharapkan dapat menjadi referensi alternatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan kewarganegaraan terutama dalam pendidikan anti korupsi.

**Kata Kunci:** Anti Korupsi; Buku ajar; PKn; Perguruan Tinggi

**ABSTRACT**

*The high rate of corruption in the world is a serious problem globally. Indonesia in 2021 based on data from Transparency International Indonesia, the results of the corruption perception index are ranked 96th out of 180 countries. Referring to this phenomenon through Citizenship education, it is necessary to have an anti-corruption-based textbook. This research aims to develop textbooks on Citizenship Education Based on Anti-Corruption in Higher Education that are valid and practical for the course Citizenship Education in Higher Education. The process of developing this textbook refers to the Plomp development model. The results of the study showed that the validity of Anti-Corruption-Based Civics textbooks on the validity criteria was very valid with an average Aiken's v 0.81. The practicality of textbooks is in the practical category with an average of 3.71. Student learning activities with anti-corruption-based Civics textbooks with phases: problem orientation, hypotheses, testing consequences, character exploration, presentations, self-reflection. Based on these results, the Anti-Corruption-Based Civic Education textbook meets valid and practical criteria and is expected to be an alternative reference for improving the quality of civic education learning,*

*especially in anti-corruption education.*

**Keywords:** *Anti-Corruption; Materials; Civic Education; College*

## PENDAHULUAN

Tindakan korupsi menyebabkan permasalahan serius secara global, karena dengan tindakan korupsi dapat merugikan individu atau masyarakat secara keseluruhan (Child, Wright, & Xiao, 2020; Najih & Fifik, 2021). Fenomena korupsi sudah menjadi masalah krusial yang dihadapi oleh seluruh Negara di dunia, tindakan Korupsi sudah menyentuh berbagai lapisan masyarakat yang ada, mulai dari tindakan korupsi yang paling kecil hingga tindakan korupsi besar sendiri (Najih & Fifik, 2022; Tan et al., 2014; Dimant & Tosato, 2017). Berdasarkan data *Transparency International Indonesia* pada tahun 2021 indeks persepsi korupsi (IPK) Indonesia berada pada peringkat 96 dari 180 negara yang disurvei, dana dikatakan sudah masuk pada tahap yang perlu mendapatkan perhatian lebih (Transparansi International, 2021; Misno, 2020). Oleh karena itu korupsi perlu diberantas karena sudah menjadi budaya buruk dan bertentangan dengan nilai-nilai moral (Montessori et al., 2021; Angelia et al., 2022).

Pemberantasan korupsi sudah dilakukan oleh pemerintah dengan berbagai upaya salah satunya dengan membentuk lembaga Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dari tahun 2002 hingga saat sekarang ini. Upaya yang dilakukan oleh KPK dengan cara menindak berbagai kasus korupsi di Indonesia, selain dari itu KPK bersama Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2017 juga membuat nota kesepahaman kerjasama dalam upaya pemberantasan tindak pidana korupsi, melalui pendidikan anti korupsi di semua jenjang pendidikan (Kemendikbud, 2011). Namun hal ini juga masih belum berdampak positif dalam meningkatkan karakter anti korupsi pada peserta didik, terutama pada mahasiswa di perguruan tinggi.

Penelitian berkaitan dengan pendidikan anti korupsi sudah banyak dilakukan, terutama pada peneliti Indonesia, yang dapat dilihat berdasarkan jumlah riset pendidikan anti korupsi di Sinta Indonesia. Namun hasil-hasil penelitian tersebut juga belum bisa memberikan dampak yang belum optimal dalam pendidikan anti korupsi di Indonesia, terutama pada mata pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Berdasarkan hasil survey yang peneliti lakukan kepada beberapa pengajar PKn, didapatkan kesimpulan bahwa, pada saat pelaksanaan pendidikan anti korupsi melalui mata kuliah PKn, mereka terkendala dalam menginsertkan pendidikan anti korupsi dalam Mata Kuliah PKn. Melihat kondisi tersebut untuk memudahkan dosen menginsertkan Pendidikan Anti Korupsi maka bisa menggunakan buku ajar PKn yang berbasis anti korupsi. Karena buku ajar akan dapat mempengaruhi hasil belajar dan perubahan karakter dalam pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut penggunaan buku ajar yang tepat akan dapat meningkatkan hasil belajar dan karakter anti korupsi pada peserta didik. Sejalan dengan fungsi Buku ajar menurut (Magdalena, 2020) sebagai pedoman bagi pendidik dalam melaksanakan pembelajaran, dapat membantu peserta didik untuk belajar dan sebagai alat evaluasi pencapaian hasil belajar. Selain dari itu buku ajar juga dapat menciptakan pembelajaran menarik, menumbuhkan motivasi, mengurangi ketergantungan dan mendapatkan kemudahan dalam mempelajari setiap indikator yang terdapat pada perangkat pembelajaran yang disusun oleh guru (Rahmat & Yahya., 2022; Kusumadewi et al., 2020; Marlina & Aryanti, 2020; Rizqiyani et al., 2022; Yulianeta et al., 2022).

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian yang telah ada (Ahmad Fikri Hadin & Reja Fahlevi, 2016) mendesain buku ajar PKn dengan menjadikan kasus korupsi sebagai fakta yang akan digunakan dalam membahas materi. (Herdi Wisman Jaya, 2021) menyisipkan pendidikan anti korupsi kepada mata kuliah PKn. Fatimah dan Reja Fahlevi (2021) materi

Ajar Pendidikan yang tidak hanya menitikberatkan kepada pengetahuan semata, melainkan juga membekali mahasiswa keterampilan-keterampilan seperti menganalisis dan berfikir kritis sehingga akan membentuk keterampilan-keterampilan anti korupsi. Anti korupsi pembelajaran pada mata pelajaran PKn dilakukan melalui pembelajaran kontekstual dan pembelajaran dan pendekatan pembelajaran nilai (Komalasari & Saripudin, 2015) Penyisipan Pendidikan Anti Korupsi dengan praktik baik (Balogun & Yusuf, 2019).

Buku ajar yang telah dikembangkan tersebut telah memberikan dampak yang positif terhadap pengembangan karakter kewarganegaraan dan hasil belajar, akan tetapi belum ada yang memadai dalam meningkatkan sikap dan karakter anti korupsi peserta didik. Akibatnya bahan-buku ajar tersebut tidak mampu memadai secara optimal dalam meningkatkan sikap anti korupsi peserta didik. Tidak dapat dipungkiri bahwa pentingnya penanaman sikap anti korupsi pada peserta didik melalui pendidikan kewarganegaraan menjadi salah satu tugas utama dari pendidikan kewarganegaraan itu sendiri (Indawati, 2015; Komalasari & Saripudin, 2015; Tabish & Jha, 2012; Carrasco Et Al, 2019). Sehingga perlu adanya sebuah buku ajar PKn berbasis anti korupsi dan dapat meningkatkan sikap dan karakter anti korupsi peserta didik.

Berdasarkan kesenjangan-kesenjangan tersebut, maka salah satu solusi untuk mewujudkan Buku ajar PKn Berbasis Anti Korupsi yang dapat mengembangkan sikap anti korupsi peserta. Solusi ini dapat diaktualisasikan melalui Buku ajar PKn Berbasis Anti Korupsi.

## METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan dari bulan Februari – September 2021 di STIKES Syedza Sainika, Kota Padang Sumatera Barat. Jenis penelitian adalah penelitian Pengembangan (*Research and Development*) dengan desain pengembangan Plomp & Nieveen (2013). Adapun langkah-langkah model pengembangan ini adalah *preliminary research*, *prototyping phase*, dan *assessment phase*. *Preliminary research*: pada tahap ini dilakukan analisis kebutuhan dan konteks (analisis pembelajaran, analisis peserta didik, analisis kurikulum dan materi). *Prototyping phase*: pada tahap ini ada tahap ini adalah *self evaluation (Prototype 1)*, *expert review (prototype 2)*, *one to one evaluation (Prototype 3)*, *small group (Prototype 4)*, dan *field test*. *Assessment phase* adalah fase evaluasi sumatif untuk menyimpulkan apakah sikap anti korupsi dikembangkan sudah sesuai dengan yang diharapkan.

Subjek uji coba dilakukan pada mahasiswa tingkat 1 Program Studi Keperawatan. PT uji coba diambil satu PT Kesehatan dari tiap kategori dengan langkah berikut: a) menentukan Perguruan Tinggi Kesehatan Swasta yang akreditasinya B, b) memilih secara acak satu Perguruan Tinggi Kesehatan Swasta dari masing-masing kelompok, c) memilih secara acak dua kelas dari masing-masing satu Perguruan Tinggi Kesehatan yang terpilih. Terpilih 2 kelas yang akan dijadikan tempat uji coba, satu kelas dari satu Perguruan Tinggi Kesehatan melaksanakan pembelajaran PKn dengan menggunakan buku ajar berbasis anti korupsi, sedangkan satu kelas lagi melaksanakan pembelajaran dengan bahan ajar yang sebagaimana biasa digunakan oleh dosen. Pengumpulan data menggunakan instrument validasi dianalisis dengan indeks validitas sedangkan angket untuk uji kepraktisan dalam penilaian produk dengan skala likert (Irsalina, 2018).

Perhitungan data nilai akhir *hasil* validasi dianalisis dalam skala (0-100) dilakukan dengan menggunakan rumus Aiken's V (Azwar, 2014)

$$V = \frac{\sum s}{[n(c-1)]} \dots \dots \dots (4)$$

Keterangan:

- n : Jumlah panel penilaian (expert)
- S: r- lo
- lo : Angka penilaian validitas terendah
- c : Angka penilaian validitas tertinggi
- r : Angka yang diberikan penilai

Adapun tingkat kevalidan produk yang dikembangkan berdasarkan kriteria berikut:

**Tabel 1 Kriteria Validitas**

Korelasi	Keterangan
0,801 – 1,000	Validitas Sangat Tinggi
0,601 – 0,800	Validitas Tinggi
0,401 – 0,600	Validitas Sedang
0,201 – 0,400	Validitas Rendah
0,001 – 0,200	Validitas Sangat Rendah
➤ 0,000	Tidak Valid

Adaptasi: (Arikunto, 2015)

Tahap *expert review*, *one to one evaluation*, *small group evaluation* pada penelitian ini menghasilkan data yang digunakan untuk uji validitas *prototype* produk. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji validitas menggunakan analisis deskriptif dengan mencari nilai rata-rata dan persentase ketercapaian penilaian pada *prototype* untuk selanjutnya diberi interpretasi penilaian. Interpretasi hasil uji validasi dan praktikalitas mengacu pada Tabel 2 yang dimodifikasi dari (Widyoko, 2017).

**Tabel 2 Interpretasi Hasil Praktikalitas Produk Penelitian**

Rata-Rata Skor	Interpretasi
$X > 4,2$	sangat praktis
$X > 3,4 - 4,2$	Praktis
$X > 2,6 - 3,4$	cukup praktis
$X > 1,8 - 2,6$	kurang praktis
$X < 1,8$	tidak praktis

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Desain Buku ajar Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Anti Korupsi

Buku ajar menjadi alat yang digunakan di dalam pengelolaan pembelajaran. Pengembangan produk buku ajar harus memperhatikan prinsip-prinsip di dalam pengembangan buku ajar. Menurut (Rozhana & Anwar, 2022), sebelum melakukan pengembangan buku ajar harus berdasarkan analisis kebutuhan, lingkungan belajar, dan karakteristik siswa, tujuannya adalah agar buku ajar tersebut efektif digunakan di dalam proses pembelajaran. Pemilihan bentuk buku ajar yang sesuai dengan lingkungan belajar dan karakteristik siswa yaitu agar tujuan pembelajaran tercapai sesuai kompetensi yang diharapkan. Menurut (Marlina, 2020) menyatakan bahwa Pemilihan buku ajar sangat penting dilakukan karena (1) Buku ajar digunakan representasi guru di dalam pelaksanaan pembelajaran, (2) sebagai alat untuk mencapai standar kompetensi, kompetensi dasar, dan tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan, dan (3) buku ajar digunakan sebagai bentuk optimalisasi pelayanan kepada siswa.

Sebagai pendidikan nilai dan karakter, pendidikan antikorupsi memberi perhatian yang besar pada pengembangan aspek sikap mahasiswa. Sikap adalah disposisi penilaian yang diberikan terhadap suatu objek yang didasarkan atas pengetahuan, reaksi afektif, kemauan dan perilaku sebelumnya akan objek tersebut. Kesemua elemen diatas saling berhubungan dan saling bertukar tempat misalnya reaksi afektif dibayangi oleh perilaku yang biasa dilakukan. Karena itu sikap yang pro pada korupsi bukanlah sebuah kategori saja melainkan juga mengandung hal lainnya.

Buku Ajar PKn Berbasis Anti Korupsi secara umum terdiri dari lembar kerja peserta didik dan buku ajar PKn. Buku Ajar PKn Berbasis Anti Korupsi berisi tentang pedoman mahasiswa pada saat melakukan kegiatan pembelajaran

**Tabel 3 Rincian Kegiatan Pembelajaran Mahasiswa Dengan Buku Ajar PKn Berbasis Anti Korupsi**

<b>Fase dan Durasi</b>	<b>Aktivitas Mahasiswa</b>
<b>Pendahuluan</b> Mengorientasi Masalah (20 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa menyimak penjelasan dosen untuk fokus pada pemahaman permasalahan yang terdapat pada artikel yang disajikan oleh dosen.</li> <li>- Mencatat hal-hal penting yang disampaikan dosen.</li> <li>- Aktif bertanya kepada dosen tentang pemecahan masalah.</li> </ul>
<b>Kegiatan Inti</b> Hipotesis (15 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa mengikuti instruksi dosen untuk membentuk kelompok dimana setiap kelompok terdiri dari 4 – 6 orang mahasiswa.</li> <li>- Mahasiswa menuliskan nama dikertas kecil dan meyerahkan kepada dosen untuk pengundian anggota kelompok.</li> <li>- Ketua dan sekretaris kelas melakukan pengundian nama anggota kelompok</li> <li>- Setiap anggota kelompok siap untuk berdiskusi</li> <li>- Setiap anggota kelompok menyampaikan pendapatnya tentang sebab terjadinya masalah dan faktor baik/penghambat dalam penyelesaian masalah.</li> <li>- Kelompok mengurutkan tindakan prioritas yang dapat dilakukan sesuai dengan jenis penghambat yang diperkirakan</li> </ul>
<b>Menguji</b> <b>Konsekuensi</b> (20 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perwakilan kelompok menyampaikan tindakan yang telah dirumuskan pada saat diskusi kelompok</li> <li>- Setiap anggota kelompok memberikan tanggapan dari hasil kelompok lain.</li> <li>- Setiap mahasiwa diperbolehkan memberikan saran dan pendapat yang relevan atas penyampaian kelompok lain.</li> </ul>
<b>Explorasi</b> <b>Tokoh</b> (10 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa membaca dan mencari informasi lain tentang tokoh</li> <li>- Mahasiswa mengidentifikasi nilai-nilai anti korupsi yang dimiliki oleh tokoh</li> <li>- Mahasiswa memahami nilai-nilai anti korupsi yang dimiliki oleh tokoh.</li> </ul>
<b>Presentasi</b> (35 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kelompok melakukan presentasi</li> <li>- Aktif bersama dosen dalam membuat kesimpulan kelas terhadap pemecahan masalah</li> <li>- Memberikan saran terhadap kesimpulan kelas</li> </ul>
<b>Penutup</b> Refleksi Diri (10 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa menjawab pertanyaan yang diberikan dosen</li> <li>- Mahasiswa membuat catatan refleksi diri</li> <li>- Mahasiswa menyimpan hasil refleksi diri yang sudah dibuat</li> </ul>

Bentuk *prototype* awal dari buku mahasiswa pada penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1



**Gambar 1 Cover Buku Ajar sebelum revisi (a), Setelah Revisi (b)**

Sampul buku ajar didesain menggunakan gambar representatif agar peserta didik dapat memperkirakan topik dan mempersiapkan diri untuk fokus pada topik Pendidikan Kewarganegaraan berbasis anti korupsi.

### Validasi Buku ajar

Hasil pengembangan buku ajar ditelaah oleh pakar materi dan pakar pendidikan, serta dosen PKn di Perguruan Tinggi. Saran dan masukan dari pakar materi adalah dalam penyusunan buku ajar perlu memperhatikan penyajian fisik buku. Contohnya sampul buku perlu didesain dengan gambar yang representative sesuai materi sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman bagi pembaca. Selain itu, dalam materi disarankan untuk menggunakan gambar yang utuh.

Saran dan masukan dari pakar pendidikan adalah referensi yang digunakan menambahkan pustaka 10 tahun terakhir. Memperbaiki penataan (*layout*) buku agar lebih menarik untuk dibaca. Menambahkan topik pada setiap fitur agar pembaca mengetahui pokok bahasan dalam fitur. Menjelaskan gambar dalam uraian. Disarankan untuk menggunakan gambar yang representatif dan jelas. Saran dan masukan dari dosen PKn adalah menggunakan gambar yang jelas.

Saran dan masukan paling banyak mengacu pada penyajian buku seperti gambar yang perlu diperjelas, dan penataan isi buku sehingga buku ajar yang disusun sesuai dengan kurikulum yang berlaku tersebut mudah dipahami dan menarik (BSNP, 2014) Tampilan buku yang baik dan menarik diharapkan dapat memotivasi peserta didik untuk membaca dan menggunakan buku dalam pembelajaran. Namun, saran terkait materi tidak banyak, hal ini berarti materi yang dimuat buku ajar sudah sesuai dengan tagihan kurikulum.

Data penilaian tim validasi terhadap prototipe 2 Buku Ajar PKn Berbasis Anti Korupsi memiliki hasil analisis nilai rata-rata dan persentase capaian penilaian validator pada setiap aspek prototipe 2 Buku Ajar PKn Berbasis Anti Korupsi dapat disajikan pada Tabel 4:

**Tabel 4 Hasil Analisis Validasi Prototipe 2 Buku Ajar PKn Berbasis Anti Korupsi**

No	Aspek Yang dinilai	Aiken's-v	Kategori
1	Layout	0.85	Sangat Valid
2	Kegrafikan	0.78	Valid
3	Bahasa	0.75	Valid
4	Aspek Buku Ajar Berbasis Pendidikan Anti Korupsi	0.85	Sangat Valid
<b>Rata-Rata Aiken's v</b>		<b>0.81</b>	<b>Sangat Valid</b>

Berdasarkan lembar validasi yang dikumpulkan dari validator, semua validator menyatakan Buku Ajar PKn Berbasis Anti Korupsi berada pada kategori Sangat valid. Semua validator sepakat menyatakan buku mahasiswa bisa digunakan dengan revisi kecil, artinya semua aspek yang dinilai berada pada kriteria yang dapat diterima sehingga tidak memerlukan revisi besar dan validasi ulang.

Menurut (Ristekdikti, 2017) Buku ajar yang baik harus memenuhi kriteria sebagai berikut: (1) Format sesuai dengan format UNESCO: 15,5 cm × 23 cm, ISO: A4 (21 cm × 29,7 cm), A5 (14,8 cm × 21 cm), B5 (18,2 cm × 25,7 cm) toleransi 5 – 20 mm; (2) Ketebalan di atas 40 halaman, sesuai kebutuhan belajar; (3) Ada ISBN; (4) gaya bahasa semi-formal; (5) Struktur kalimat mengikuti kaidah EYD, SPOK (Bahasa Indonesia); (6) Mencantumkan Capaian Pembelajaran, Capaian Mata Kuliah, Sub-Capaian Mata Kuliah; (7) disusun sesuai dengan rencana pembelajaran; (8) menyertakan pendapat atau mengutip hasil penelitian pakar; (9) menggunakan standar internasional dalam penulisan; (10) mengakomodasi hal-hal/ ide-ide baru; (11) diterbitkan oleh penerbit yang kredibel; (12) Bukan karya plagiarisme; dan (13) tidak menyimpang dari falsafah NKRI.

Bagus atau tidaknya sebuah buku ajar, ditentukan oleh 4 (empat) komponen, yaitu kelayakan isi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafikan. Pudji Muljono dalam Buliten (BSNP, 2017) penulisan buku ajar harus memenuhi 4 (empat) komponen, yaitu (1) komponen Kelayakan isi (cakupan materi, akurasi materi, kemutakhiran, mengandung wawasan produktivitas, merangsang keingintahuan (curiosity), mengembangkan sense of diversity, mengembangkan life skills); (2) Komponen penyajian (teknik penyajian, pendukung penyajian materi, penyajian pembelajaran); (3) Komponen Kebahasaan (sesuai dengan perkembangan pembaca, komunikatif, dialogis dan interaktif, lugas, koherensi, keruntutan alur pikir, sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang benar, konsistensi penggunaan istilah dan simbol/lambang); (4) Komponen kegrafikan (ukuran buku, bagian kulit buku, bagian isi buku).

Buku ajar PKn Berbasis Anti Korupsi ini dinyatakan valid karena sudah sesuai dengan kebutuhan buku ajar, substansi materi jelas dan tepat, serta dapat memotivasi mahasiswa. Bahasa yang digunakan dalam buku ajar ini sudah komunikatif, jelas, konsisten, dan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Selanjutnya, penyajian buku ajar sudah bagus. Jadi secara keseluruhan, buku ajar ini sudah sesuai dengan prinsip-prinsip pengembangan buku ajar yang dikemukakan oleh Departemen Pendidikan Nasional (2008), yaitu 1) dimulai dari konkrit ke abstrak; 2) disajikan secara tepat dan bervariasi; 3) dapat memotivasi mahasiswa; 4) memuat indikator pencapaian; dan 5) memperhatikan keberagaman kemampuan mahasiswa. Berdasarkan hasil validitas isi, buku ajar PKn Berbasis Anti Korupsi ini memiliki ciri khas jika dibandingkan dengan buku ajar lainnya, yaitu: (1) menggunakan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Mata Kuliah PKn sebagai dasar penyusunan; (2) penulisan mengikuti kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar; dan (3) disusun berdasarkan panduan penyusunan buku ajar dari Kemenristekdikti; (4) disusun berdasarkan 4 komponen penilaian buku ajar menurut BSNP.

### **Praktikalitas Buku ajar**

Uji praktikalitas perorangan untuk prototipe 3 melibatkan 3 mahasiswa STIKES Syedza Sainatika dan STIKES Indonesia kelas Keperawatan pada pembelajaran PKn. *One to one evaluation* dilaksanakan di STIKES Syedza Sainatika. Prototipe produk yang dinilai pada uji praktikalitas adalah Buku Ajar PKn Berbasis Anti Korupsi. Data hasil penilaian mahasiswa terhadap prototipe 3 buku ajar dapat dilihat pada Lampiran 8. Hasil analisis dijelaskan pada Tabel 5

**Tabel 5 Hasil Analisis Praktikalitas Prototype 3 Buku Ajar PKn Berbasis Anti Korupsi**

No	Komponen	<i>One to one Evaluation</i>		
		Rata-rata	Presentase	Interpretasi
1	Kemudahan Implementasi Buku Ajar PKn Berbasis Anti Korupsi	3.61	72%	Praktis
2	Manfaat Buku Ajar PKn Berbasis Anti Korupsi	3.45	69%	Praktis
3	Keterpakaian Buku Mahasiswa dan LKM dalam Pembelajaran	3.73	75%	Praktis
4	Peranan Dosen dalam Pembelajaran	3.57	71%	Praktis
5	Bahasa	4.17	83%	Praktis
<b>Rata-Rata</b>		<b>3.71</b>	<b>74%</b>	<b>Praktis</b>

Hasil uji praktikalitas prototipe 3 Buku Ajar PKn Berbasis Anti Korupsi secara umum memiliki kriteria praktis dengan rata-rata 3.71. Persentase kepraktisan tertinggi sebesar 74% ada pada aspek kemanfaatan produk. Hal ini mengindikasikan bahwa dari sudut pandang mahasiswa Buku Ajar PKn Berbasis Anti Korupsi bermanfaat menjadi kegiatan pembelajaran lebih menarik, meningkatkan kemampuan, kemandirian, dan keaktifan serta mengembangkan keterampilan pemecahan masalah dan sikap anti korupsi.

Pendidikan Kewarganegaraan pada dasarnya adalah proses kaderisasi agar perilaku mahasiswa sesuai dengan tuntutan masyarakat. Agar perilaku tersebut dapat menjadi karakter mahasiswa, maka beberapa langkah bisa dilakukan dalam pendidikan antikorupsi, diantaranya adalah: (1) Melatih mahasiswa untuk menentukan pilihan perilakunya. Untuk itu mahasiswa harus diberi tahu tentang hak, kewajiban dan konsekuensi dari tindakan yang dilakukannya. Jika dalam diskusi siswa mengemukakan pilihannya terhadap sesuatu maka dosen bisa memberikan beberapa alternatif lain, misalnya untuk mendapatkan nilai bagus banyak cara yang bisa dilakukan. Berdasarkan alternatif pilihan tersebut mahasiswa bisa menentukan mana yang baik atau yang buruk. Jika mahasiswa mampu memutuskan sendiri berdasarkan pilihan yang dibuatnya, maka mereka juga berani mengatakan tidak atau ya terhadap sesuatu. (2) Memberi mahasiswa kesempatan untuk mengembangkan pemahaman yang luas dengan menciptakan situasi yang fleksibel dimana siswa bisa berkerjasama, berbagi, dan memperoleh bimbingan yang diperlukan dari dosen. Karena itu kegiatan dalam menganalisis kasus, diskusi, bermain peran atau wawancara mahasiswa merupakan situasi yang akan mengembangkan karakter antikorupsi pada diri mahasiswa. (3) Melibatkan mahasiswa dalam berbagai aktifitas sosial di kampus dan di lingkungannya. Ini ditujukan untuk menanamkan rasa tanggung jawab dan respek pada orang lain dalam rangka melatih mereka untuk berbagi tanggung jawab sosial dimana mereka tinggal. Bukan berarti karakter lain tidak penting tetapi dengan mengemukakan rasa tanggung jawab dan respek pada orang lain akan mengurangi rasa egoisme dan mementingkan diri sendiri yang pada umumnya banyak dimiliki para koruptor (Montessori et al., 2021; Angelia et al., 2022).

## KESIMPULAN

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa buku ajar PKn berbasis anti korupsi memiliki kualitas yang tinggi dari aspek validitas dan praktikalitas. Hasil validitas buku ajar PKn berbasis anti korupsi berada pada kriteria sangat valid baik dari segi konten, konstruk dan kebahasaan. Sedangkan dari sisi praktikalitas buku ajar PKn berbasis Anti Korupsi berada pada kriteria Praktis. Berdasarkan hasil tersebut maka buku ajar PKn berbasis anti korupsi dapat digunakan oleh dosen di perguruan tinggi pada mata kuliah PKn.

## DAFTAR PUSTAKA

- Angelia, I., Ananda, A., & Montessori, M. (2022). Development of problem-based learning model for corruption prevention in improving anti-corruption attitude in citizenship learning health certificate. *Linguistics and Culture Review*, 6(S2), 465-484. <https://doi.org/10.21744/lingcure.v6nS2.2138>
- Arikunto, S. (2015). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2017. *Metode Penelitian Psikologi Edisi II*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Balogun, I. N., & Yusuf, A. (2019). Teaching Civic Education to Learners through Best Practices. *Anatolian Journal of Education*, 4(1), 39-48. <https://doi.org/10.29333/aje.2019.414a>
- BSNP. 2014. Permendikbud Nomor 59 Tahun 2014 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah. Kemendikbud. Jakarta. BSNP. 2016. Permendikbud No. 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan. Kemendikbud. Jakarta.
- Child, Travers and Wright, Austin L. and Xiao, Yun and Xiao, Yun, Aid Fragmentation and Corruption (October 31, 2020). Available at SSRN
- Dimant, [Eugen](#) & [Guglielmo](#) Tosato, 2017. Causes And Effects Of Corruption: What Has Past Decade's Empirical Research Taught Us? A Survey. *Journal Of Economic Surveys*. Volume32, Issue2. Doi: <https://doi.org/10.1111/joes.12198>
- Grosseman, S., Hojat, M., Duke, P. M., Mennin, S., Rosenzweig, S., & Novack, D. (2014). Empathy, Self-Reflection, and Curriculum Choice. *Interdisciplinary Journal of Problem-*: <https://ssrn.com/abstract=3543247> or <http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.3543247>
- Hadin, A. F., & Fahlevi, R. (2016). Desain Buku ajar Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Pendidikan Anti Korupsi Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 1(2), 162–172. <https://doi.org/10.21067/jmk.v1i2.1533>
- Herdi Wisman Jaya. 2021. Inseri Pendidikan Anti Korupsi Dalam Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*. Volume 8 Jilid 1.
- Indawati, N. (2015). *Journal of Education and Practice www.iiste.org ISSN* (Vol. 6, Issue 35). Online. [www.iiste.org](http://www.iiste.org)
- Irsalina, A. dan Dwiningsih, K. 2018. Practicality Analysis of Developing the Student Worksheet Oriented Blended Learning in Acid Base Material. *JKPK (Jurnal Kim. dan Pendidik. Kim., Vol. 3, No. 3, p. 171-182*
- Komalasari, K., & Saripudin, D. (2015). Integration of anti-corruption education in school's activities. *American Journal of Applied Sciences*, 12(6), 445–451. <https://doi.org/10.3844/ajassp.2015.445.451>
- Kusumadewi, Rida Fironika, Nuhyal Ulia, Yunita Sari. 2020. Pengembangan Buku ajar Matematika Berbasis Komik Digital Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Phenomenon Jurnal Pendidikan MIPA* 10 (1). Doi: [10.21580/phen.2020.10.1.6339](https://doi.org/10.21580/phen.2020.10.1.6339)
- Marlina, Lina, Aryanti Dwi Untari. 2020. Pengembangan Bahan Ajar Teks PPKn

- Berbasis Discovery Learning Untuk Meningkatkan Pengetahuan Warga Negara Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Civics*. Vol. 17.
- Magdalena, Ina. 2020. Analisis Pengembangan Buku ajar. *Nusantara: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(2) : 170-187
- Misno, A. 2020. Development of Islamic Education (PAI) Curriculum Based on AntiCorruption Fiqh. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation* 24 (3): 2434– 46. <https://doi.org/10.37200/IJPR/V24I3/PR201891>.
- Montessori, M. (2021). *Anti-Corruption as Value Learning in Senior High School*. 10(2), 314–324. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v10i2.24375>
- Najih & Fifik, 2021. The Criticism of Land Procurement Law to Improve Landowners Welfare in Indonesia. *Sriwijaya Law Review*. [Volume 5 Issue 2](https://doi.org/10.28946/slrev.Vol5.Iss2.1073.pp175-191). Doi: <https://dx.doi.org/10.28946/slrev.Vol5.Iss2.1073.pp175-191>
- Plomp, T., & Nieveen, N (2013) *Educational Design Research: An Introduction*. SLO. Netherlands Institute for Curriculum Development
- Rahmat, M., & Yahya, M. W. B. H. M. (2022). The impact of inclusive islamic education teaching materials model on religious tolerance of Indonesian students. *International Journal of Instruction*, 15(1), 347-364. <https://doi.org/10.29333/iji.2022.15120a>
- Rizqiyani, Eka Yanuar Indah, Ratna Sari Dewi, & Wika Hardika Legiani. 2022. Pengembangan Buku ajar Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraanberbasis Problem Based Learning untuk Meningkatkan Civic Knowledge. *Jurnal Kewarganegaraan*. Vol. 6 No. 1. DOI: <https://doi.org/10.31316/jk.v6i1.2235>
- Rozhana, K. M., & Anwar, M. F. (2022). Pengembangan Buku ajar Berbasis Multiple Intelligences untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 6(1), 95–103. <https://doi.org/10.21067/jbpd.v6i1.5957>
- Tabish, S. Z. S., & Jha, K. N. (2012). The impact of anti-corruption strategies on corruption free performance in public construction projects. *Construction Management and Economics*, 30(1), 21–35. <https://doi.org/10.1080/01446193.2011.654128>
- Transparency International, (2021). What We Do. Diakses pada 30 Oktober 2021, dari [www.transparency.org/en/research](http://www.transparency.org/en/research).
- Tim Penulis Buku Pendidikan Anti Korupsi. (2011). Pendidikan Anti Korupsi untuk Perguruan Tinggi. Jakarta : Kemendikbud.
- [Tan](#), Tuan Zea, [Qing Hao Miow](#), [Yoshio Miki](#), [Tetsuo Noda](#), [Seiichi Mori](#), [Ruby Yun-Ju Huang](#), and [Jean Paul Thiery](#). 2014. Epithelial-mesenchymal transition spectrum quantification and its efficacy in deciphering survival and drug responses of cancer patients. *EMBO Mol Med*. Volume 6 No 10. Doi: [10.15252/emmm.201404208](https://doi.org/10.15252/emmm.201404208)
- Yulianeta Yulianeta, Aizan Yaacob, Arif Husein Lubis. The Development of Web-Based Teaching Materials Integrated with Indonesian Folklore for Indonesian Language for Foreign Speakers Students. *International Journal of Language Education*. [Vol. 6, No. 1](https://doi.org/10.26858/ijole.v6i1.22957). Doi: <https://doi.org/10.26858/ijole.v6i1.22957>
- Widoyoko, E. P. (2017). Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar